

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

The original interim consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017
DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017
AND 2016 (UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-87	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK (THE "COMPANY")
AND SUBSIDIARY
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
Alamat Kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Gading Raya IV No. 22, Kelapa
Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat Kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Apartemen Summerville
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-22536090
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Bernard Kent Sondakh
Office Address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Gading Raya IV No. 22,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Position : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office Address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Apartment Summerville
Unit Dahlia 201 Klub Kelapa
Gading, Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon, Jakarta Utara
Telephone : 021-22536090
Position : Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2017/October 27, 2017



Bernard Kent
Direktur Utama/
President Director

Yeo Deoksu
Direktur/
Director

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2o,3, 4,26,27,28	36.424.516.294	260.825.389.172	Cash and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp665.069.600 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp650.117.600 pada tanggal 31 Desember 2016	2c,3,5, 24,26,27	15.554.622.896	16.700.084.497	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp665,069,600 as of September 30, 2017 and Rp650,117,600 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.214.993.864 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp12.264.231.564 pada tanggal 31 Desember 2016	2c,2o,3,6, 24,26,27,28	50.977.023.231	48.907.298.814	Other receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp13,214,993,864 as of September 30, 2017 and Rp12,264,231,564 as of December 31, 2016
Pendapatan yang masih harus ditagih	2c,2l,3,26,27 2f	13.724.427.908	7.281.060.905	Unbilled revenues
Persediaan		8.467.439.793	7.541.485.991	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	22.026.184.287	10.418.401.415	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		147.174.214.409	351.673.720.794	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tidak lancar	2i,8	40.928.612.744	13.883.961.956	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp514.546.090.434 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp418.372.614.426 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2k,3,8	1.042.987.739.670	837.492.440.834	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp514,546,090,434 as of September 30, 2017 and Rp418,372,614,426 as of December 31, 2016
Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka	2e,2g,2j, 7,9,24	59.330.262.000	60.187.273.708	Advance payments for lease and long-term prepaid rental
Uang jaminan	2c,3,9,26,27	42.421.035.683	36.113.892.401	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp8.456.187.863 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp833.745.797 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2k	3.970.986.538	488.763.345	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp8,456,187,863 as of September 30, 2017 and Rp833,745,797 as of December 31, 2016
Aset pajak tangguhan	2p,3,14	6.576.419.989	-	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.196.215.056.624	948.166.332.244	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.343.389.271.033	1.299.840.053.038	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2o,3,11, 26,27,28			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2e,7	5.992.144.303	2.223.370.728	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		63.107.315.407	49.684.380.668	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	2c,2o,3,12 26,27,28			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	2e,7	347.799.862	746.749.259	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		44.981.920.529	45.362.157.809	<i>Third parties</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,3,13, 26,27	57.618.839.870	37.732.368.878	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	2p,2q,3,14	12.564.600.598	12.833.404.673	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2c,3,10	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	15,24	32.388.106.109	31.134.880.580	<i>Other current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		217.000.726.678	179.717.312.595	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbangan kerja	2m,3,23	11.097.289.725	8.040.581.264	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
TOTAL LIABILITAS		228.098.016.403	187.757.893.859	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)				Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 7.776.445.552 saham kelas C pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016				Authorized - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 7,776,445,552 shares class C as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 273.354.771 saham kelas C pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	16	601.883.607.900	601.883.607.900	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 273,354,771 shares class C as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	2q,14,17	1.118.342.981.497	1.118.322.631.262	Additional paid-in capital - net
Akumulasi defisit		(604.939.913.736)	(608.124.606.674)	Accumulated deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.115.286.675.661	1.112.081.632.488	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,18	4.578.969	526.691	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.115.291.254.630	1.112.082.159.179	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.343.389.271.033	1.299.840.053.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
PENDAPATAN NETO	2l,19	592.565.847.954	430.977.068.800	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2l,7, 20	250.205.044.621	173.548.663.645	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		342.360.803.333	257.428.405.155	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		1.755.851.311	4.701.505.611	Selling
Umum dan administrasi	2e,7,23	348.675.460.707	254.967.901.293	General and administrative
Total Beban Operasional		350.431.312.018	259.669.406.904	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI		(8.070.508.685)	(2.241.001.749)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		6.698.125.367	4.524.196.513	Interest income
Labanya (rugi) selisih kurs - neto	2o	(203.863.478)	2.044.046.392	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga pinjaman	10	-	(12.302.956.934)	Loan interest expense
Lain-lain - neto		(282.151.978)	2.458.876.191	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Netto		6.212.109.911	(3.275.837.838)	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.858.398.774)	(5.516.839.587)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2p,3,14			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(288.325.948)	Current
Final		(24.125.026)	(23.616.547)	Final
Tangguhan		6.146.866.138	-	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Netto		6.122.741.112	(311.942.495)	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		4.264.342.338	(5.828.782.082)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,23	(1.505.186.738)	(1.264.655.406)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	2p,14	429.553.851	-	Related income tax benefit
RUGI KOMPRESIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK		(1.075.632.887)	(1.264.655.406)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		3.188.709.451	(7.093.437.488)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.260.592.148	(5.831.607.067)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	3.750.190	2.824.985	Non-controlling interest
TOTAL		4.264.342.338	(5.828.782.082)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.184.692.938	(7.096.222.067)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	4.016.513	2.784.579	Non-controlling interest
TOTAL		3.188.709.451	(7.093.437.488)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2s,25	10	(16)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine-month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2016	591.952.504.000	482.797.685.158	(592.438.283.150)	482.311.906.008	(3.183.857)	482.308.722.151	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Penawaran umum saham terbatas I	16,17 9.931.103.900	633.979.697.859	-	643.910.801.759	-	643.910.801.759	<i>Limited public offering I</i>
Aset pengampunan pajak - Perusahaan	17 -	1.545.248.245	-	1.545.248.245	-	1.545.248.245	<i>Tax amnesty asset - the Company</i>
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	(5.831.607.067)	(5.831.607.067)	2.824.985	(5.828.782.082)	<i>Income (loss) for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.264.615.000)	(1.264.615.000)	(40.406)	(1.264.655.406)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(7.096.222.067)	(7.096.222.067)	2.784.579	(7.093.437.488)	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 September 2016	601.883.607.900	1.118.322.631.262	(599.534.505.217)	1.120.671.733.945	(399.278)	1.120.671.334.667	<i>Balance as of September 30, 2016</i>
Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	601.883.607.900	1.118.322.631.262	(608.124.606.674)	1.112.081.632.488	526.691	1.112.082.159.179	<i>Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016</i>
Aset pengampunan pajak - Entitas Anak	2q,14,17 -	20.350.235	-	20.350.235	35.765	20.386.000	<i>Tax amnesty asset - the Subsidiary</i>
Laba periode berjalan	-	-	4.260.592.148	4.260.592.148	3.750.190	4.264.342.338	<i>Income for the period</i>
Laba (rugi) komprehensif lain	-	-	(1.075.899.210)	(1.075.899.210)	266.323	(1.075.632.887)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total laba komprehensif periode berjalan	-	-	3.184.692.938	3.184.692.938	4.016.513	3.188.709.451	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo 30 September 2017	601.883.607.900	1.118.342.981.497	(604.939.913.736)	1.115.286.675.661	4.578.969	1.115.291.254.630	<i>Balance as of September 30, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		583.505.655.480	428.274.848.047	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga		6.948.843.175	3.952.799.253	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(466.640.991.097)	(337.652.077.111)	Payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan final		(26.387.177)	(45.518.358)	Payments for final income tax
Pembayaran beban keuangan		-	(14.799.408.809)	Payments for finance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		123.787.120.381	79.730.643.022	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	155.272.727	14.600.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(293.318.602.176)	(224.627.410.271)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar		(30.358.283.598)	(47.280.057.409)	Increase in advances for purchase of non-current assets
Penambahan uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka		(9.531.970.761)	(27.741.188.095)	Increase in advance payments for lease and long-term prepaid rental
Perolehan aset takberwujud		(8.827.266.169)	(2.180.477.864)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang jaminan		(6.307.143.282)	(5.170.396.643)	Increase in refundable deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(348.187.993.259)	(306.984.930.282)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	16,17	-	650.487.305.450	Proceed from additional issuance of share capital
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		-	175.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(285.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham		-	(6.078.324.891)	Payments of share issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	534.408.980.559	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(224.400.872.878)	307.154.693.299	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		260.825.389.172	30.001.894.909	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	36.424.516.294	337.156.588.208	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, sehubungan dengan, antara lain, perubahan komposisi modal dasar Perusahaan, perubahan tugas dan wewenang Direksi, dan perubahan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0002879 tanggal 5 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan tiga puluh tiga bioskop CGV yang berlokasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Pekanbaru, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan, Manado dan Mataram. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan tiga bioskop Blitztheater yang berlokasi di Tangerang dan Batam.

Sejak tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dikendalikan oleh CJ CGV Co. Ltd., entitas yang dikendalikan dan tergabung dalam grup CJ Corporation, Korea Selatan.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated December 15, 2016, concerning, among others, change in the composition of authorized capital of the Company, change in the Board of Director’s tasks and authorities, and change in the requirement of attendance quorum and decision quorum in the General Meeting of Shareholders. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0002879 dated January 5, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company’s head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. On September 30, 2017, The Company has and operates thirty three CGV cinemas located in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Pekanbaru, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan, Manado and Mataram. The Company and Subsidiary also operate three Blitztheater cinemas located in Tangerang and Batam.

Since December 31, 2016, the Company is controlled by CJ CGV Co. Ltd., an entity that is controlled by and part of the group CJ Corporation, South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 30 tanggal 23 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Kim Kyoung Tae
Johan Yudha Santosa
Yeo Deoksu
Ferdiana Yulia Sunardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Jong Kil Lim
Johan Yudha Santosa
Yeo Deoksu
Ferdiana Yulia Sunardi

Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Rosihan Arsyad
Aria Kanaka
Harry Nugroho Prasetyo

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri dari Matthew P. Richards sebagai anggota komite audit.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 379 dan 298 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk melakukan

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 30 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated May 23, 2017, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The Company established audit committee with the composition as follows:

On July 31, 2017, the Company has received the resignation letter from Matthew P. Richards as a member of audit committee.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and Subsidiary had a total of 379 and 298 permanent employees (unaudited), respectively.

c. The Company's Public Offering of Shares

Initial Public Offering

On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 to conduct the

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK melalui surat No. S-337/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I sejumlah sebanyak-banyaknya 99.311.039 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan penawaran Rp6.550 per lembar saham. Pada tanggal 1 Agustus 2016, seluruh saham baru Perusahaan dari hasil pelaksanaan PMHMETD I sebanyak 99.311.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan total hasil pelaksanaan PMHMETD I sebesar Rp650.487.305.450.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82%

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering of Shares (continued)

initial public offering of 74,410,400 shares of the Company with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) to the shareholder, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.
- b. increase the Company's issued and fully paid capital in relation with the limited public offering.

On June 29, 2016, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-337/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering I in respect of Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) I up to a maximum of 99,311,039 shares of the Company with nominal value of Rp100 per share and offering exercise price of Rp6,550 per share. On August 1, 2016, all of the Company's new shares from the results of exercise of PMHMETD I totaling 99,311,039 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the result of execution of PMHMETD I totaling Rp650,487,305,450.

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000 yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp8.562.876.836 dan Rp9.835.848.673. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Rp569,000,000 consisting of 569 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp8,562,876,836 and Rp9,835,848,673, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Konsolidasi entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh kontrol atas entitas anak dan konsolidasi dihentikan sejak tanggal Grup kehilangan kontrol atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Consolidation of a subsidiary begins from the date the Group obtains control over the subsidiary and ceases since the date the Group loses control of the subsidiary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiary have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original Effective Interest Rate (EIR). If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial liabilities not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

As of reporting dates of the interim consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan; mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" such as using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures".

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama tahun manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Pengembangan prasarana	5-20
Perabot dan perlengkapan	4-8
Peralatan studio dan kantor	4
Kendaraan	8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the year benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Furniture and fixtures
Studio and office equipment
Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aplikasi layanan *online* bioskop, desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan aplikasi layanan *online*, desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 3-4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

i. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Cinema online service application, design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of cinema online service application, design and standardization of cinema which is used in the Company and Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3-4 years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Lisensi film adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi film tersebut dari pemilik film. Biaya lisensi film diamortisasi dengan menggunakan metode estimasi persentase atas ekspektasi konsumsi manfaat ekonomis masa depan dengan taksiran masa manfaat ekonomis 2 tahun.

Pada tanggal pelaporan, uang muka pembelian lisensi film dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

Movie licenses are intangible assets acquired with a definite useful life, which mainly represents the costs incurred to acquire the movie licenses from the movie owners. These costs are amortized using the estimated percentage of expected consumption of future economic benefits method over the estimated useful life of 2 years.

As of reporting dates, advances for purchase of movie licenses are recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the interim consolidated statements of financial position.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with definite life is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

m. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja" dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Amandemen 2015), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

As of reporting dates, revenues recognized but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the interim consolidated statements of financial position.

m. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" and recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2015), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Emisi Saham yang Ditangguhkan

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan yang ditangguhkan dan akan mengurangi agio saham ketika efek ekuitas Perusahaan diterbitkan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
1 Euro Eropa	15.895	14.162

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deferred Share Issuance Cost

Deferred share issuance cost represents costs related to the Company's shares issuance which are deferred and will be deducted from additional paid-in capital when the Company's shares are issued.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
1 Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	15.895	14.162	European Euro 1

p. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak memiliki pendapatan bruto yang tidak melebihi Rp4.800.000.000 pada tahun pajak terakhir sebelum periode pajak berjalan yang merupakan subjek Pajak Penghasilan Final menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 Tahun 2013 sebesar 1% dari pendapatan bruto.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Pekanbaru, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan, Manado dan Mataram dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 5%-25% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 6 atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Final Income Tax

The Subsidiary has gross revenues that does not exceed Rp4,800,000,000 in the last fiscal year prior to current fiscal period, which is subjected to Final Income Tax in accordance with Government Regulation (PP) No. 46 Tahun 2013 amounting to 1% of gross revenues.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Palembang, Pekanbaru, Tegal, Purwokerto, Yogyakarta, Mojokerto, Surabaya, Balikpapan, Medan, Manado and Mataram with tax rate ranging from 5%-25% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets and liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) as stated in PSAK No. 70 paragraph 6 or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and liabilities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan (*deemed cost*) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Tidak terdapat selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya (Catatan 8).

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset tetap (Catatan 8).

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost (*deemed cost*) based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty asset to its fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. There was no difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized (Note 8).

After the Group remeasured its tax amnesty asset to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty asset to fixed assets (Note 8).

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

s. Laba/Rugi per Saham

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba/rugi per saham dilusian sama dengan laba/rugi per saham dasar.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Earnings/Loss per Share

Basic earnings/loss per share amounts are computed by dividing profit/loss for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings/loss per share are equivalent to basic earnings/loss per share.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim, jika ada.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

v. Standar Akuntansi Baru

Amandemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar";
- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After Reporting Period

Any post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim consolidated financial statements, if any.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

v. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which do not have a material impact to the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 5 (Improved 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Improved 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Improved 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Improved 2015), "Fixed Assets";
- PSAK No. 19 (Improved 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Improved 2015), "Business Combinations";
- PSAK No. 25 (Improved 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Improved 2015), "Share-based Payment";
- PSAK No. 68 (Improved 2015), "Fair Value Measurement";
- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi";
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Amandemen dan standar akuntansi baru yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, "Agrikultur";
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015), "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New Accounting Standards (continued)

- ISAK No. 31, "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property";
- PSAK No. 3 (Improved 2016), "Interim Financial Reporting";
- PSAK No. 24 (Improved 2016), "Employee Benefits";
- PSAK No. 58 (Improved 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
- PSAK No. 60 (Improved 2016), "Financial Instruments - Disclosure".

New and amendments on accounting standards which is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, "Agriculture";
- PSAK No. 15 (Revised 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Revised 2017), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 2 (Revised 2016), "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives";
- PSAK No. 46 (Revised 2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretation to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the disclosures, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and current credit status based on third party's credit report and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and other receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas	1.020.172.000	786.372.000
Bank - Pihak ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.338.397.173	9.064.504.174
PT Bank Central Asia Tbk	749.071.820	2.552.421.081
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	443.693.053	485.954.343
Standard Chartered Bank, Jakarta	192.339.739	192.583.739
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.477.941	72.146.580
PT Bank KEB Hana Indonesia	70.757.896	185.773.615
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.867.624	58.956.174
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.114.095	741.968.476
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD98,922 dan USD41,771 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.334.653.549	561.229.328

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 27.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>United States Dollar accounts</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia (USD98,922 and USD41,771 in 2017 and 2016)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6.985 dan USD7.039 pada periode 2017 dan tahun 2016)	94.240.810	94.575.736
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD1.907 dan USD2.151 pada periode 2017 dan tahun 2016)	25.730.594	28.903.926
Deposito Berjangka - Pihak ketiga <u>Rekening Rupiah</u> PT Bank KEB Hana Indonesia	-	246.000.000.000
Total	36.424.516.294	260.825.389.172
Tingkat bunga per tahun dari deposito berjangka	-	7,50%-8,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,985 and USD7,039 in 2017 and 2016) Standard Chartered Bank, Jakarta (USD1,907 and USD2,151 in 2017 and 2016)
Time Deposit - Third party <u>Rupiah account</u> PT Bank KEB Hana Indonesia
Total
Annual interest rate on time deposit

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u> Kartu kredit dan debit PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	7.198.303.827	6.741.695.391
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 24)	3.019.203.181	1.828.358.436
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	1.575.922.996	1.323.708.996
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	904.366.722	904.366.722
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Catatan 24)	739.458.481	3.203.051.692
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	734.747.837	2.228.685.837
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	547.272.600	376.561.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	494.828.600	164.824.000
PT Jaya Karya Sejahtera (Catatan 24)	364.510.652	209.432.223
Lain-lain	641.077.600	369.517.200
Total	16.219.692.496	17.350.202.097
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(665.069.600)	(650.117.600)
Neto	15.554.622.896	16.700.084.497

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

<u>Third parties - Rupiah</u> Credit and debit card PT Sinema Graha Citra (Note 24)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 24)
PT Pandega Citraniaga (Note 24)
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Note 24)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)
PT Jaya Karya Sejahtera (Note 24)
Others
Total
Less allowance for impairment of accounts

Net

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	650.117.600	564.983.496	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	14.952.000	85.134.104	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir	665.069.600	650.117.600	<i>Ending balance</i>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	8.286.984.287	8.122.984.521	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Due</i>
Sampai dengan 3 bulan	952.159.376	816.556.181	<i>Up to 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	761.839.653	1.167.679.037	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	6.218.709.180	7.242.982.358	<i>> 6 months</i>
Total	16.219.692.496	17.350.202.097	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(665.069.600)	(650.117.600)	<i>Less allowance for impairment</i>
Neto	15.554.622.896	16.700.084.497	<i>Net</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Jive Entertainment	5.133.131.965	5.133.131.965	<i>PT Jive Entertainment</i>
PT Perada Swara Productions	4.548.239.300	1.638.995.450	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Wira Pamungkas Pariwisata	4.139.353.951	5.155.222.397	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata</i>
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	3.383.666.842	3.244.036.703	<i>PT Sinema Graha Citra (Note 24)</i>
PT MPG Indonesia	3.264.912.766	1.092.675.211	<i>PT MPG Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.698.145.533	2.686.083.533	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	2.389.200.000	1.100.000.000	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Shogun Global Advertising	2.291.829.100	2.681.330.188	<i>PT Shogun Global Advertising</i>
PT Nebula Interten	2.265.581.143	3.849.081.143	<i>PT Nebula Interten</i>
PT Atom Media Indonesia	2.228.086.700	81.510.000	<i>PT Atom Media Indonesia</i>

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Armananta Eka Putra	1.851.618.501	867.766.000
PT Dian Mentari Pratama	1.781.311.250	2.277.965.000
PT Star Reachers Indonesia	1.546.546.723	1.820.761.373
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	1.452.343.981	1.467.526.661
PT Inter Pariwara Global	1.431.467.130	2.906.177.480
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	1.200.000.000	1.200.000.000
PT Ide On	1.170.214.688	1.170.214.688
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.037.474.750	1.597.691.250
Lain-lain	20.378.892.772	21.201.361.336
Total	64.192.017.095	61.171.530.378
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(13.214.993.864)	(12.264.231.564)
Neto	50.977.023.231	48.907.298.814

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Armananta Eka Putra
PT Dian Mentari Pratama
PT Star Reachers Indonesia
PT Pandega Citraniaga (Note 24)
PT Inter Pariwara Global
Sure Reach Worldwide Express
Sdn Bhd
PT Ide On
PT Dentsu Indonesia Inter Admark

Others

Total
Less allowance for impairment
of accounts

Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	12.264.231.564	10.893.459.861	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	950.762.300	1.370.771.703	Provisions during the year
Saldo akhir	13.214.993.864	12.264.231.564	Ending balance

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	63.495.249.739	60.982.853.064	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD51.643 pada periode 2017 dan USD14.043 pada tahun 2016)	696.767.356	188.677.314	United States Dollar (USD51,643 in 2017 and USD14,043 in 2016)
Total	64.192.017.095	61.171.530.378	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka (Catatan 9 dan 24)</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental (Notes 9 and 24)</u>
PT Deyon Resources	385.998.891	543.907.527	PT Deyon Resources
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (Note 11)</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	4.994.171.824	1.572.004.869	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	996.044.067	649.445.452	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
Simuline Inc.	1.928.412	1.920.407	Simuline Inc.
Total	5.992.144.303	2.223.370.728	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>			<u>Other payables (Note 12)</u>
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	228.469.687	674.096.059	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	119.330.175	-	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
PT CJ Logistics Nusantara	-	65.653.200	PT CJ Logistics Nusantara
PT CJ Foodville Indonesia	-	7.000.000	PT CJ Foodville Indonesia
Total	347.799.862	746.749.259	Total
<u>Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 13)</u>			<u>Accrued liabilities (Note 13)</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	1.017.406.433	1.491.115.739	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	306.073.120	366.623.429	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
CJ Foodville Co. Ltd.	252.964.893	86.459.001	CJ Foodville Co. Ltd.
PT Deyon Resources	223.222.074	-	PT Deyon Resources
PT CJ Logistics Nusantara	59.906.000	-	PT CJ Logistics Nusantara
Total	1.859.572.520	1.944.198.169	Total
	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</u>			<u>Cost of revenues (Note 20)</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	7.656.199.483	1.608.891.788	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	3.783.528.762	4.122.395.760	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
CJ Foodville Co. Ltd.	384.253.092	149.252.773	CJ Foodville Co. Ltd.
Simuline Inc.	-	84.148.000	Simuline Inc.
Total	11.823.981.337	5.964.688.321	Total
<u>Beban operasional (Catatan 21)</u>			<u>Operating expenses (Note 21)</u>
PT Deyon Resources	5.536.578.246	5.592.623.419	PT Deyon Resources
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	762.667.560	517.083.265	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Logistics Nusantara	293.059.641	297.679.041	PT CJ Logistics Nusantara
PT Principia Management Group	-	44.425.600	PT Principia Management Group
Total	6.592.305.447	6.451.811.325	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense		
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka</u>			<u>Advance payments for lease and long-term prepaid rental</u>
PT Deyon Resources	0,03%	0,04%	PT Deyon Resources
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	2,19%	0,84%	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	0,44%	0,35%	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
Simuline Inc.	0,00%	0,00%	Simuline Inc.
Total	2,63%	1,19%	Total
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	0,10%	0,36%	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	0,05%	-	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
PT CJ Logistics Nusantara	-	0,03%	PT CJ Logistics Nusantara
PT CJ Foodville Indonesia	-	0,00%	PT CJ Foodville Indonesia
Total	0,15%	0,39%	Total
<u>Liabilitas yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued liabilities</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	0,45%	0,79%	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	0,13%	0,20%	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
CJ Foodville Co. Ltd.	0,11%	0,05%	CJ Foodville Co., Ltd.
PT Deyon Resources	0,10%	-	PT Deyon Resources
PT CJ Logistics Nusantara	0,03%	-	PT CJ Logistics Nusantara
Total	0,82%	1,04%	Total
	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	3,06%	0,93%	PT CJ Foodville Bakery and cafe Indonesia
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	1,51%	2,38%	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
CJ Foodville Co. Ltd.	0,15%	0,09%	CJ Foodville Co. Ltd.
Simuline Inc.	-	0,05%	Simuline Inc.
Total	4,72%	3,45%	Total
<u>Beban operasional</u>			<u>Operating expenses</u>
PT Deyon Resources	1,58%	2,15%	PT Deyon Resources
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	0,22%	0,20%	CJ 4DPLEX Co. Ltd.
PT CJ Logistics Nusantara	0,08%	0,11%	PT CJ Logistics Nusantara
PT Principia Management Group	-	0,02%	PT Principia Management Group
Total	1,88%	2,48%	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Dewan Komisaris	270.000.000	270.000.000	Board of Commissioners
Direksi	2.456.074.000	2.473.069.580	Board of Directors
Total	2.726.074.000	2.743.069.580	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Deyon Resources	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Uang muka sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka, liabilitas yang masih harus dibayar - utilitas, utang lain-lain dan beban operasional - sewa dan layanan dan utilitas/ Advance payments for lease and long-term prepaid rental, accrued liabilities - utilities, other payable and operating expense - rental and service charges and utilities
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang lain-lain dan beban operasional - jasa tenaga ahli/Other payable and operating expense - professional fee
PT CJ Foodville Bakery and Cafe Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha - makanan dan minuman, utang lain-lain lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar - makanan dan minuman dan beban pokok pendapatan - makanan dan minuman/Trade payable - food and beverages, other payable - others, accrued liabilities - food and beverages and cost of revenues - food and beverages
CJ 4DPLEX Co. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang usaha - bagi hasil pendapatan bioskop, utang lain-lain - pembelian aset tetap, liabilitas yang masih harus dibayar - lain-lain, beban pokok pendapatan - bagi hasil pendapatan bioskop dan beban operasional - perbaikan dan pemeliharaan/Trade payable - revenue share of cinema, others, other payable - purchase of fixed assets, accrued liabilities - cost of revenues - revenue share of cinema and operating expense - repairs and maintenance
PT CJ Logistics Nusantara	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang lain-lain - jasa transportasi dan beban operasional - transportasi/Other payable - transportation services and operating expense - transportation

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts/Transactions</i>
PT CJ Korea Express Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban operasional - transportasi/ <i>Operating expense - transportation</i>
PT CJ Foodville Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain - lain-lain/ <i>Other payable - others</i>
Simuline Inc.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha - lain-lain dan beban pokok pendapatan - lain-lain/ <i>Trade payable - others and cost of revenues - others</i>
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Liabilitas yang masih harus dibayar - lain-lain dan beban pokok pendapatan - makanan dan minuman/ <i>Accrued liabilities - others and cost of revenues - food and beverages</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Sejak tanggal 31 Desember 2016, PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia, CJ 4DPLEX Co. Ltd., PT CJ Logistics Nusantara, PT CJ Korea Express Indonesia, PT CJ Foodville Indonesia, Simuline Inc. dan CJ Foodville Co. Ltd. merupakan pihak-pihak yang berelasi dengan Grup sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 16).

Since December 31, 2016, PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia, CJ 4DPLEX Co. Ltd., PT CJ Logistics Nusantara, PT CJ Korea Express Indonesia, PT CJ Foodville Indonesia, Simuline Inc. and CJ Foodville Co. Ltd. are related parties to the Group in relation with the change of the Company's controlling shareholder (Note 16).

Sejak tanggal 31 Desember 2016, PT Principia Management Group sudah bukan merupakan pihak yang berelasi dengan Grup.

Since December 31, 2016, PT Principia Management Group is no longer related party to the Group.

Pada tanggal 1 Juni 2015 dan 1 November 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan CJ Foodville Co. Ltd. (CJF), dimana CJF memberikan izin kepada Perusahaan untuk mengoperasikan toko roti dan/atau kafe dengan merek "Tous les Jours" (TLJ) di area bioskop Perusahaan yang berlokasi di Grand Indonesia Shopping Town (Jakarta) dan Paris Van Java (Bandung), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal perjanjian,

On June 1, 2015 and November 1, 2016, the Company entered into a license agreement with CJ Foodville Co. Ltd. (CJF), whereby CJF granted the license to the Company to operate a bakery store and/or café using brand "Tous les Jours" (TLJ) at the Company's cinema area located at Grand Indonesia Shopping Town (Jakarta) and Paris Van Java (Bandung), with terms and conditions as applied in the agreement. The agreement covers a period of 5 years from the date of the agreement, with an option for another 5 years extension

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun berikutnya berdasarkan perjanjian tertulis kedua pihak. Perusahaan wajib membayar royalti kepada CJF sebesar persentase tertentu dari total pendapatan neto per triwulan toko roti dan/atau kafe tersebut. Royalti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Makanan dan Minuman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya Surcharge 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Bagi hasil pendapatan untuk CJ 4DPLEX untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.783.528.762 dan Rp4.122.395.760 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 13 Juli 2017, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi ScreenX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya bagi hasil ScreenX untuk setiap pendapatan atas penayangan film dan iklan berteknologi ScreenX, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang (Catatan 24). Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, beban sewa dan layanan masing-masing sebesar Rp3.575.191.083 dan Rp3.618.454.733 disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa dan Layanan", dan beban utilitas masing-masing sebesar Rp1.961.387.163 dan Rp1.974.168.686 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Utilitas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

based on written agreement by both parties. The Company shall pay royalty to CJF amounting to certain percentage of the quarterly net revenues of the bakery store and/or café. Royalty for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, were recorded as part of "Cost of Revenues - Food and Beverages" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. (CJ 4DPLEX) entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the 4DX Surcharge fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement. Revenue share for CJ 4DPLEX for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounting to Rp3,783,528,762 and Rp4,122,395,760, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 13, 2017, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. entered into revenue share agreement for every movie with ScreenX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the ScreenX movie and advertising revenue share effectively applied since January 1, 2018 with amount and terms applied as stated in the agreement.

The Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space at Teraskota Entertainment Centre located at Bumi Serpong Damai, Tangerang (Note 24). For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, total rental and service charges amounted to Rp3,575,191,083 and Rp3,618,454,733, respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Rental and Service Charges", and utilities expense amounted to Rp1,961,387,163 and Rp1,974,168,686, respectively, and were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Utilities" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

		30 September/September 30, 2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	667.155.679.133	216.325.413.225	36.959.000	883.444.133.358	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	97.756.904.636	16.792.167.820	4.417.625	114.544.654.831	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	445.943.283.422	67.615.255.717	607.678.874	512.950.860.265	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	290.500.000	115.000.000	Vehicles
Sub-total	1.211.261.367.191	300.732.836.762	939.555.499	1.511.054.648.454	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	44.603.688.069	46.399.188.371	44.523.694.790	46.479.181.650	Construction in progress
Total harga perolehan	1.255.865.055.260	347.132.025.133	45.463.250.289	1.557.533.830.104	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	133.520.110.552	41.461.764.764	18.787.492	174.963.087.824	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	46.442.619.631	7.905.690.347	4.417.625	54.343.892.353	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	238.004.384.243	47.727.404.888	607.678.874	285.124.110.257	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	290.500.000	115.000.000	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	418.372.614.426	97.094.859.999	921.383.991	514.546.090.434	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	837.492.440.834			1.042.987.739.670	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2016

		31 Desember/December 31, 2016			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	502.176.559.995	164.979.119.138	-	667.155.679.133	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	77.255.603.976	20.542.816.910	41.516.250	97.756.904.636	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	346.830.966.028	100.492.752.310	1.380.434.916	445.943.283.422	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	926.668.629.999	286.014.688.358	1.421.951.166	1.211.261.367.191	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	4.789.408.027	43.609.221.352	3.794.941.310	44.603.688.069	Construction in progress
Total harga perolehan	931.458.038.026	329.623.909.710	5.216.892.476	1.255.865.055.260	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	105.790.422.722	27.729.687.830	-	133.520.110.552	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	38.807.009.142	7.677.126.739	41.516.250	46.442.619.631	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	181.771.909.215	57.612.754.139	1.380.279.111	238.004.384.243	Studio and office equipment
Kendaraan	397.708.329	7.791.671	-	405.500.000	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	326.767.049.408	93.027.360.379	1.421.795.361	418.372.614.426	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	604.690.988.618			837.492.440.834	Net carrying amount

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp97.094.859.999 dan

Depreciation charged to operations amounted to Rp97,094,859,999 and Rp67,555,441,182, for

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rp67.555.441.182, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 21).

Pada tanggal 30 September 2017, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Bioskop/Cinema	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion
Metro Indah Mall	Bandung	Bioskop/Cinema	43%	Oktober/October 2017
Transmart Graha Bintaro	Tangerang	Bioskop/Cinema	32%	Februari/February 2018
Transmart Solo	Jawa Tengah	Bioskop/Cinema	29%	Desember/December 2017
Grand Kamala Lagoon Mall	Bekasi	Bioskop/Cinema	26%	Desember/December 2017
Transmart Cipto	Cirebon	Bioskop/Cinema	24%	Desember/December 2017
Daya Grand Square	Makassar	Bioskop/Cinema	23%	Januari/January 2018
Transmart Palembang	Palembang	Bioskop/Cinema	21%	November/November 2017
Transmart Lampung	Lampung	Bioskop/Cinema	19%	Desember/December 2017
Techno Mart	Karawang	Bioskop/Cinema	14%	Januari/January 2018
Transmart Sidoarjo	Sidoarjo	Bioskop/Cinema	12%	Januari/January 2018

8. FIXED ASSETS (continued)

the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 21).

As of September 30, 2017, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets amounted to:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Hasil penjualan	155.272.727	14.600.000	Proceeds
Nilai tercatat neto	18.171.508	155.805	Net carrying amount
Laba penjualan aset tetap	137.101.219	14.444.195	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2017, uang muka pembelian peralatan studio dan konstruksi bioskop Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang, Karawang, Cilegon, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Malang, Sidoarjo, Gresik, Surabaya, Samarinda, Lampung, Palembang, Batam dan Makassar sebesar Rp30.128.585.662 dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2017, advances for purchase of the Company's studio equipment and constructions at Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang, Karawang, Cilegon, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Malang, Sidoarjo, Gresik, Surabaya, Samarinda, Lampung, Palembang, Batam and Makassar amounting to Rp30,128,585,662 were recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian peralatan studio dan konstruksi bioskop Perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan dan Batam sebesar Rp1.434.443.684 dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016, advances for purchase of the Company's studio equipment and constructions at Jakarta, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Balikpapan and Batam amounting to Rp1,434,443,684 were recorded as part of "Advances for Purchase of Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Pada periode 2017 dan tahun 2016, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp1.036.233.720 dan Rp2.616.251.991.

In 2017 and 2016, the additions to cost of fixed assets include reclassification from advance for purchase of fixed assets amounted to Rp1,036,233,720 and Rp2,616,251,991, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada periode 2017 dan tahun 2016, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset pengampunan pajak menjadi aset tetap dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp20.386.000 (Entitas Anak) dan Rp1.545.248.245 (Perusahaan). Tidak terdapat selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan aset pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya (Catatan 2q dan 14).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, utang Perusahaan yang timbul dari pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp65.982.081.136 dan Rp57.748.972.688 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Liabilitas yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian pada PT Asuransi Samsung Tugu & PT Meritz Korindo Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.330.004.141.714 dan Rp1.013.878.768.234. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari uang muka untuk sewa dan beban sewa jangka panjang dibayar dimuka bioskop-bioskop Perusahaan yang berlokasi di:

	30 September/ September 30, 2017
<u>Pihak berelasi (Catatan 7 dan 24)</u>	
Tangerang	385.998.891
<u>Pihak ketiga (Catatan 24)</u>	
Jakarta	26.483.364.881
Bandung	9.646.282.483
Balikpapan	4.120.853.055
Surabaya	3.354.625.831
Bekasi	2.373.643.727
Makassar	1.858.403.250
Cimahi	1.630.629.000

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2017 and 2016, the additions to cost of fixed assets include reclassification of tax amnesty asset to fixed assets with fair value amounted to Rp20,386,000 (the Subsidiary) and Rp1,545,248,245 (the Company), respectively. There was no difference between the aforementioned fair value with the acquisition cost of tax amnesty asset initially recorded (Notes 2q and 14).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's payables arise from acquisition of fixed assets amounting to Rp65,982,081,136 and Rp57,748,972,688, respectively, and presented as part of "Other Payables" and "Accrued Liabilities" in the interim consolidated statements of financial position (Notes 12 and 13).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's fixed assets are covered by insurance from PT Asuransi Samsung Tugu & PT Meritz Korindo Insurance, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp1,330,004,141,714 and Rp1,013,878,768,234, respectively. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of advances for lease and long-term prepaid rental of the Company's cinemas located at:

	31 Desember/ December 31, 2016	
		<u>Related party (Notes 7 and 24)</u>
	543.907.527	Tangerang
		<u>Third parties (Note 24)</u>
	32.477.872.415	Jakarta
	9.540.286.800	Bandung
	4.120.853.055	Balikpapan
	3.649.739.801	Surabaya
	2.276.738.427	Bekasi
	1.238.935.500	Makassar
	-	Cimahi

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA SEWA, BEBAN SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DIMUKA DAN UANG JAMINAN (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2017
Yogyakarta	1.392.524.100
Purwokerto	1.358.217.789
Samarinda	1.215.013.800
Manado	946.220.000
Palembang	917.330.170
Cikampek	858.377.520
Bogor	784.542.000
Tangerang	472.472.003
Mojokerto	447.089.500
Karawang	396.000.000
Batam	329.265.000
Pangkal Pinang	248.760.000
Gresik	110.649.000
Total	59.330.262.000

Uang jaminan:

	30 September/ September 30, 2017
Sewa	40.715.822.341
Telepon	1.130.500.000
Lain-lain	574.713.342
Total	42.421.035.683

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE, LONG-TERM PREPAID RENTAL AND REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
Yogyakarta	1.392.524.100	Yogyakarta
Purwokerto	147.749.822	Purwokerto
Samarinda	1.215.013.800	Samarinda
Manado	1.090.210.000	Manado
Palembang	804.912.261	Palembang
Cikampek	-	Cikampek
Bogor	784.542.000	Bogor
Tangerang	497.783.000	Tangerang
Mojokerto	46.796.200	Mojokerto
Karawang	-	Karawang
Batam	-	Batam
Pangkal Pinang	248.760.000	Pangkal Pinang
Gresik	110.649.000	Gresik
Total	60.187.273.708	Total

Refundable deposits:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Sewa	34.871.027.259	Rental
Telepon	777.000.000	Telephone
Lain-lain	465.865.142	Others
Total	36.113.892.401	Total

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dan Hana tanggal 9 Oktober 2015 yang telah diamandemen pada tanggal 18 April 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari Hana sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 11,75% sampai dengan 12,50% per tahun dan dapat ditinjau kembali oleh Hana pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of comfort* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit dan amandemennya, fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Hana sebelum, antara

10. SHORT-TERM BANK LOAN

a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Based on credit agreement between the Company and Hana dated October 9, 2015 which was amended on April 18, 2016, the Company obtained Demand Loan facility from Hana amounting to Rp110,000,000,000. This loan is used for financing the Company's working capital and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate ranging from 11.75% to 12.50% per annum and may be reviewed by Hana at any time. The loan facility is collateralized by letter of comfort from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

Based on credit agreement and its amendment this loan has several negative covenants which required the Company to obtain written approval from Hana before, among others, act as a guarantor to any other third party, obtain

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(lanjutan)**

lain, bertindak sebagai penjamin terhadap pihak ketiga, menerima fasilitas kredit dari bank lain dalam jumlah melebihi 25% dari jumlah fasilitas pinjaman, mengubah Anggaran Dasar dan/atau susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, mengubah bentuk hukum Perusahaan, membayar utang kepada pemegang saham mayoritas dan mengubah komposisi pemegang saham dengan kepemilikan saham diatas 5%.

Beban bunga pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp5.889.854.156 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Hana berkaitan dengan fasilitas pinjaman baru yang diperoleh Perusahaan dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Catatan 10b) dan rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 16).

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari Hana.

b. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB)

Pada tanggal 20 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Term Loans* dari SCB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan/atau pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Bank Cost of Funds* ditambah 3% per tahun (berkisar antara 11,20% sampai dengan 11,50% untuk periode 2016) dan dapat ditinjau kembali oleh SCB pada setiap saat. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *letter of undertaking* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**a. PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
(continued)**

other credit facility from another bank in the amount exceeding 25% from the total of loan facility, changes the Company's Articles of Association and/or the composition of Boards of Commissioners and Directors, changes the legal form of the Company, repaying any loan to the majority shareholders and changes the composition of shareholders with percentage of ownership above 5%.

The related interest expense for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp5,889,854,156 were recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On January 21, 2016, the Company has obtained written approval from Hana related to the new loan facility obtained by the Company from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 10b) and the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) (Note 16).

On August 2, 2016, the Company fully paid all of its obligation under the loan facility from Hana.

b. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB)

On January 20, 2016, the Company obtained Revolving Term Loans facility from SCB with facility limit amounting to USD10,000,000 and might be utilized in Rupiah and United States Dollar currency. This loan is used for financing the Company's working capital and/or capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate at the Bank Cost of Funds plus 3% per annum (ranging from 11.20% to 11.50% in 2016) and may be reviewed by SCB at any time. The loan facility is collateralized by letter of undertaking from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) (lanjutan)

Beban bunga pinjaman untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp6.413.102.778 dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga Pinjaman" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Perusahaan melunasi seluruh kewajibannya dalam fasilitas pinjaman dari SCB.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

b. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) (continued)

The related interest expense for the nine-month period ended September 30, 2016 amounted to Rp6,413,102,778 was recorded as part of "Loan Interest Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 2, 2016, the Company fully paid all of its obligation under the loan facility from SCB.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related parties (Note 7)</u>
Makanan dan minuman	4.994.171.824	1.572.004.869	Food and beverages
Bagi hasil pendapatan film bioskop	996.044.067	649.445.452	Revenue share of movie cinemas
Lain-lain	1.928.412	1.920.407	Others
Sub-total	5.992.144.303	2.223.370.728	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bagi hasil pendapatan film bioskop	53.453.316.641	42.299.610.072	Revenue share of movie cinemas
Makanan dan minuman	9.430.446.151	7.228.704.467	Food and beverages
Lain-lain	223.552.615	156.066.129	Others
Sub-total	63.107.315.407	49.684.380.668	Sub-total
Total	69.099.459.710	51.907.751.396	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	16.928.990.616	20.195.515.243	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	23.341.064.802	6.382.923.698	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	7.176.504.061	18.831.720.045	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	21.652.900.231	6.497.592.410	> 6 months
Total	69.099.459.710	51.907.751.396	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	67.236.201.018	50.070.308.126	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD138.101 dan USD136.755 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.863.258.692	1.837.443.270	United States Dollar (USD138,101 and USD136,755 in 2017 and 2016)
Total	69.099.459.710	51.907.751.396	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related parties (Note 7)</u>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	228.469.687	674.096.059	Purchase of fixed assets (Note 8)
Jasa transportasi	-	65.653.200	Transportation services
Lain-lain	119.330.175	7.000.000	Others
Sub-total	347.799.862	746.749.259	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	18.663.923.043	23.223.258.363	Purchase of fixed assets (Note 8)
Kontraktor dan konsultan (Catatan 8)	10.138.794.282	10.829.827.338	Contractors and consultant (Note 8)
Sewa dan utilitas	7.277.890.463	3.277.205.427	Rental and utilities
Legal dan jasa tenaga ahli	1.581.862.074	1.184.805.103	Legal and professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	674.768.291	470.904.427	Repair and maintenances
Lain-lain	6.644.682.376	6.376.157.151	Others
Sub-total	44.981.920.529	45.362.157.809	Sub-total
Total	45.329.720.391	46.108.907.068	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	37.858.929.929	37.842.695.497	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD444.258 dan USD517.297 pada periode 2017 dan tahun 2016)	5.993.928.936	6.950.405.314	United States Dollar (USD444,258 and USD517,297 in 2017 and 2016)
Euro Eropa (EUR92.914 pada periode 2017 dan tahun 2016)	1.476.861.526	1.315.806.257	European Euro (EUR92,914 in 2017 and 2016)
Total	45.329.720.391	46.108.907.068	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pembelian aset tetap (Catatan 8)	36.950.894.124	23.021.790.928	Acquisition of fixed assets (Note 8)
Utilitas	6.416.952.137	4.730.861.650	Utilities
Gaji dan kesejahteraan	2.752.214.405	1.598.538.116	Salaries and welfare
Sewa	1.467.041.797	852.468.956	Rental
Makanan dan minuman	996.616.278	1.491.115.739	Food and beverages
Legal dan jasa tenaga ahli	535.789.999	525.000.000	Legal and professional fee
Lisensi	407.292.507	407.292.507	License
Lain-lain	8.092.038.623	5.105.300.982	Others
Total	57.618.839.870	37.732.368.878	Total

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2) - Final	1.837.237.460	964.474.487	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	419.360.872	323.177.127	Article 21
Pasal 23	281.817.538	280.689.128	Article 23
Pasal 26	107.372.146	129.370.628	Article 26
Pajak hiburan	9.391.762.667	10.598.697.740	Entertainment tax
Pajak Pertambahan Nilai	527.049.915	536.995.563	Value-Added Tax
Total	12.564.600.598	12.833.404.673	Total

14. TAXATION

a. Taxes Payable

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(1.858.398.774)	(5.516.839.587)	Loss before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(2.161.733.427)	(1.633.858.086)	Profit before income tax expense of the Subsidiary
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(4.020.132.201)	(7.150.697.673)	Loss before income tax expense of the Company

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	1.527.858.544	1.493.304.546
Cadangan penurunan nilai piutang	965.714.300	360.555.497
Beda temporer - neto	2.493.572.844	1.853.860.043
Beda tetap		
Gaji dan kesejahteraan	9.635.792.293	3.851.199.961
Promosi dan periklanan	1.755.851.311	4.701.505.611
Sumbangan, jamuan dan representasi	1.097.687.212	933.947.775
Beban pajak	334.558.016	1.329.508.817
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.693.718.510)	(4.521.496.471)
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	273.046.917	155.475.727
Beda tetap - neto	6.403.217.239	6.450.141.420
Taksiran laba fiskal	4.876.657.882	1.153.303.790
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(9.940.203.730)	-
Akumulasi laba (rugi) fiskal	(5.063.545.848)	1.153.303.790
Beban pajak kini	-	288.325.948
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	-	246.767.479
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	41.558.469
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
Periode berjalan	4.876.657.882	-
Tahun sebelumnya 2016	(9.940.203.730)	-
Total	(5.063.545.848)	-
Beban pajak penghasilan kini - Final (Entitas Anak)	24.125.026	23.616.547

c. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada DJP atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584 dan Rp24.171.879.832.

14. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

Temporary differences
Employee benefits
Provision for impairment of receivables
Temporary differences - net
Permanent differences
Salaries and welfare
Promotion and advertising
Donations, entertainment and representation
Tax expense
Interest income already subject to final income tax
Other non-deductible expenses
Permanent differences - net
Estimated fiscal profit
Accumulated fiscal loss from prior year
Accumulated fiscal gain (loss)
Current Tax Expense
Prepaid income taxes Article 23
Estimated Corporate Income Tax Payables The Company
Accumulated fiscal loss The Company
Current period Prior year 2016
Total
Current income tax expense - Final (Subsidiary)

c. On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the DGT on SKPKB of income tax articles 23 and 26 for fiscal year 2008 amounting to Rp7,401,255,584 and Rp24,171,879,832, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp7.401.255.584. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, DJP menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp24.171.879.832. Pada tanggal 30 September 2015, Pengadilan Pajak membatalkan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 18 Januari 2016, DJP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung sehubungan dengan keputusan Pengadilan Pajak atas pembatalan Surat Keputusan DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 pada tanggal 30 September 2015.

Pada bulan September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.545.248.245 (tidak ada liabilitas pengampunan pajak yang diakui oleh Perusahaan). Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp30.904.965 pada tanggal 22 September 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016. Perusahaan juga telah menghapus akumulasi rugi

14. TAXATION (continued)

On August 19, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. On November 18, 2014, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 23 on September 30, 2015.

On October 6, 2014, the DGT rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. On January 2, 2015, the Company appealed to the Tax Court on the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. On September 30, 2015, the Tax Court annulled the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26. On January 18, 2016, the DGT has submitted a Judicial Review to the Supreme Court in connection with the Tax Court's decision on the annulment of the Tax Decision Letters of the DGT regarding the rejection of the Company's objection of SKPKB of income tax article 26 on September 30, 2015.

In September 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated September 30, 2016, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp1,545,248,245 (there was no tax amnesty liability recognized by the Company). The Company paid the related redemption money amounting to Rp30,904,965 on September 22, 2016, which was charged to the profit or loss of 2016. The Company has also written-off its accumulated fiscal loss from prior years amounting to Rp192,535,819,742

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

fiskal tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp192.535.819.742 sehubungan dengan Program Pengampunan Pajak.

Pada bulan Januari 2017, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU Pengampunan Pajak. Entitas Anak memperoleh SKPP tertanggal 27 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp20.386.000 (tidak ada liabilitas pengampunan pajak yang diakui oleh Entitas Anak). Entitas Anak membayar uang tebusan sebesar Rp101.930 pada tanggal 9 Januari 2017, yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

- d. Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal tanggal 1 Jan 2017/ <i>Beginning Balance Jan 1, 2017</i>	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir tanggal 30 Sept 2017/ <i>Ending Balance Sept 30, 2017</i>	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	-	2.745.978.585	429.553.851	3.175.532.436	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai	-	3.400.887.553	-	3.400.887.553	Provision for impairment of receivables
Total	-	6.146.866.138	429.553.851	6.576.419.989	Total

Aset pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai piutang dan provisi untuk imbalan kerja karyawan.

Perbedaan dasar cadangan penurunan nilai piutang dan provisi untuk imbalan kerja karyawan disebabkan perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

14. TAXATION (continued)

in relation with the Tax Amnesty Program.

In January 2017, the Subsidiary participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law. The Subsidiary obtained SKPP dated January 27, 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp20,386,000 (there was no tax amnesty liability recognized by the Subsidiary). The Subsidiary paid the related redemption money amounting to Rp101,930 on January 9, 2017, which was charged to the current period profit or loss.

- d. The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Deferred tax assets arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment of receivables and provision for employee benefits.

The differences in the basis of allowance for impairment of receivables and provision for employee benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017
CGV pay dan kupon	27.844.352.713
Uang muka pelanggan	3.535.284.099
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	384.068.500
Lain-lain	624.400.797
Total	32.388.106.109

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	26.281.985.749	CGV pay and vouchers
	2.590.635.836	Advances from customers
	261.245.499	Unearned revenue (Note 24)
	2.001.013.496	Others
Total	31.134.880.580	Total

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom No. DE/VII/17-4927 tanggal 27 Juli 2017, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

Based on the letter from Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom No. DE/VII/17-4927 dated July 27, 2017, the composition of shareholders of the Company as of September 30, 2017 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	37,276%	PT Layar Persada
IKT Holdings Limited	C	122.388.866	12.238.886.600	28,009%	IKT Holdings Limited
CJ CGV Co. Ltd.	C	100.465.352	10.046.535.200	22,991%	CJ CGV Co. Ltd.
PT Layar Persada	C	47.981.287	4.798.128.700	10,980%	PT Layar Persada
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,125%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,042%	PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	2.519.266	251.926.600	0,577%	Public (each less than 5%)
Total		436.968.571	601.883.607.900	100,000%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	37,276%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd.	C	100.465.352	10.046.535.200	22,991%	CJ CGV Co. Ltd.
IKT Holdings Limited	C	86.102.766	8.610.276.600	19,705%	IKT Holdings Limited
PT Layar Persada	C	47.981.287	4.798.128.700	10,980%	PT Layar Persada
PT Pangea Adi Benua	A	545.400	10.908.000.000	0,125%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,042%	PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	C	38.805.366	3.880.536.600	8,881%	Public (each less than 5%)
Total		436.968.571	601.883.607.900	100,000%	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 19 tanggal 15 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain, untuk perubahan komposisi modal dasar Perusahaan dari 2.908.800 lembar saham kelas A, 366.497.000 lembar saham kelas B dan 340.000.000 lembar saham kelas C menjadi 727.200 lembar saham kelas A, 162.886.600 lembar saham kelas B dan 7.776.445.552 lembar saham kelas C. Tidak ada perubahan dalam jumlah nominal modal dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 6 September 2016, Perusahaan menegaskan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari penerbitan 99.311.039 lembar saham kelas C sebagai hasil dari pelaksanaan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp6.550 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 115 tanggal 30 Maret 2016, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penawaran umum terbatas dengan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.
- b. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, CJ CGV Co. Ltd. melalui entitas anaknya, IKT Holdings Limited dan entitas anak lainnya, secara langsung dan tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated December 15, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others, change in composition of the Company's authorized capital from 2,908,800 shares class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C to 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 7,776,445,552 shares class C. There is no change in total nominal value of the Company's authorized capital.

Based on Notarial Deed No. 29 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated September 6, 2016, the Company confirmed the increase of the Company's issued and paid-up capital from the issuance of 99,311,039 shares class C as a result of execution of the limited public offering by issuing Pre-Emptive Rights (HMETD) with nominal value per share of Rp100, which were offered with offering price amounted to Rp6,550 per share.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 115 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. dated March 30, 2016, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. the Company's plan to increase its capital through the limited public offering by issuing HMETD to the shareholders, in a maximum amount of 110,000,000 class C shares with a nominal value of Rp100 per share.*
- b. increase the Company's issued and paid-up capital in relation with the limited public offering.*

As of December 31, 2016, CJ CGV CO. Ltd. through its subsidiary, IKT Holdings Limited and its other subsidiaries, directly and indirectly own 51% of total shares of the Company and become the controlling shareholder of the Company.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.576.503.691	633.979.697.859	633.979.697.859	<i>Excess of limited public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,576,503,691</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	288.936.666.800	<i>Excess of loan conversion value over par value of share</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	209.018.912.958	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042</i>
Aset pengampunan pajak	1.565.598.480	1.545.248.245	<i>Tax amnesty asset</i>
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	<i>Exchange rate difference of paid-in capital</i>
Neto	1.118.342.981.497	1.118.322.631.262	Net

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mengakui tambahan modal disetor atas aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp1.565.598.480 dan Rp1.545.248.245 sehubungan dengan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak (Catatan 14).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recognized additional paid-in capital of tax amnesty asset amounting to Rp1,565,598,480 and Rp1,545,248,245, respectively, in relation with the Group's participation in the Tax Amnesty Program (Note 14).

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV Co. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

On April 10, 2014, CJ CGV Co. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company of 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300. Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for B class share issuance totaling 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively. The differences between the shares nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
Ananda Haris Siregar	4.578.969

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
Bioskop	406.483.774.530
Makanan dan minuman	143.636.303.377
Acara dan iklan	37.645.222.309
Lain-lain	4.800.547.738
Total	592.565.847.954

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
Bioskop	209.253.845.097
Makanan dan minuman	40.890.731.473
Lain-lain	60.468.051
Total	250.205.044.621

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Ananda Haris Siregar	526.691	Ananda Haris Siregar

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	
Cinema	283.608.488.477	Cinema
Food and beverages	98.685.633.279	Food and beverages
Event and advertisement	43.767.471.018	Event and advertisement
Others	4.915.476.026	Others
Total	430.977.068.800	Total

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, there were no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2016	
Cinema	148.846.447.615	Cinema
Food and beverages	24.483.679.747	Food and beverages
Others	218.536.283	Others
Total	173.548.663.645	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp134.077.284.874 dan Rp92.998.718.297.

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Beban penjualan			Selling expenses
Periklanan	1.494.262.786	342.970.213	Advertising
Promosi	261.588.525	4.358.535.398	Promotion
Sub-total	1.755.851.311	4.701.505.611	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Penyusutan (Catatan 8)	97.094.859.999	67.555.441.182	Depreciation (Note 8)
Gaji dan kesejahteraan	82.659.094.028	59.841.608.446	Salaries and welfare
Beban sewa dan layanan (Catatan 24)	68.787.467.363	53.711.789.686	Rental and service charges (Note 24)
Utilitas	40.169.524.068	30.487.848.616	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	14.852.865.377	13.003.063.558	Repairs and maintenance
Perlengkapan	10.215.764.699	8.798.573.186	Supplies
Amortisasi	7.622.442.066	719.769.343	Amortization
Beban asuransi	4.426.826.674	2.990.514.837	Insurance expense
Transportasi dan akomodasi	4.285.441.570	2.841.145.653	Transportation and accommodation
Komunikasi	3.324.687.228	2.701.511.069	Communication
Biaya bank dan kartu kredit	2.967.217.475	2.322.146.319	Bank charges and credit card
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	2.460.959.942	2.043.625.941	Employee benefits (Note 23)
Jasa tenaga ahli	2.258.840.875	1.738.933.352	Professional fees
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	965.714.300	360.555.497	Provision for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Lain-lain	6.583.755.043	5.851.374.608	Others
Sub-total	348.675.460.707	254.967.901.293	Sub-total
Total	350.431.312.018	259.669.406.904	Total

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

20. COST OF REVENUES (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film, a third party, amounting to Rp134,077,284,874 and Rp92,998,718,297, respectively.

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Manado dengan total pembayaran sewa minimum masa depan masing-masing sejumlah Rp197.819.397.567 dan Rp183.112.357.579 dengan rincian untuk setiap periode sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Sampai dengan satu tahun	50.532.015.568	41.423.521.544	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	45.796.328.405	44.454.516.725	<i>More than one year but not later than two years</i>
Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	101.491.053.594	97.234.319.310	<i>More than two years but not later than five years</i>
Total	197.819.397.567	183.112.357.579	Total

Pada tanggal 30 September 2017, selain perjanjian-perjanjian sewa operasi di atas, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman atau Surat Pernyataan Kehendak atau Surat Penawaran dengan sejumlah pihak sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membuka beberapa bioskop yang berlokasi di Jakarta, Cikampek, Bekasi, Banten, Cibubur, Karawang, Bogor, Gresik, Bandung, Malang, Solo, Surabaya, Sidoarjo, Cimahi, Cirebon, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Lampung, Palembang, Pangkal Pinang, Medan dan Batam, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

Perusahaan telah mengoperasikan beberapa bioskopnya di Jakarta, Depok, Bekasi, Bandung, Tegal, Yogyakarta, Purwokerto, Palembang, Pekanbaru, Balikpapan dan Mataram, dimana perjanjian-perjanjian sewa untuk lokasi-lokasi tersebut masih dalam proses penyelesaian (Catatan 24).

22. COMMITMENTS

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company entered into operating lease agreements relating to rental of cinema space in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Cirebon, Mojokerto, Yogyakarta, Surabaya, Medan and Manado with total of future minimum lease payments of Rp197,819,397,567 and Rp183,112,357,579, respectively, with the details for each following periods:

As of September 30, 2017, aside from the above lease agreements, the Company signed on Memorandum of Understanding or Letter of Intent or Letter of Offer, relating to the Company's plan to open some cinemas which are located in Jakarta, Cikampek, Bekasi, Banten, Cibubur, Karawang, Bogor, Gresik, Bandung, Malang, Solo, Surabaya, Sidoarjo, Cimahi, Cirebon, Samarinda, Balikpapan, Makassar, Lampung, Palembang, Pangkal Pinang, Medan and Batam, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

The Company has operated some cinemas in Jakarta, Depok, Bekasi, Bandung, Tegal, Yogyakarta, Purwokerto, Palembang, Pekanbaru, Balikpapan and Mataram, whereby, the lease agreements for such locations are still in process of completion (Note 24).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 25 Oktober 2017 untuk periode 2017 dan tahun 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat Diskonto Aktuarial	7,25%-7,31% per Tahun/per Annum	8,43%-8,46% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - III - 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/ per Annum	8%-10% per Tahun/per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Biaya jasa kini	1.952.539.850	1.616.044.718	Current service cost
Biaya bunga	508.420.092	427.581.223	Interest cost
Total	2.460.959.942	2.043.625.941	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan jasa pasti	11.097.289.725	8.040.581.264	Present value of defined benefits obligation

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

- c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	8.040.581.264	6.230.413.010	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.505.186.738	184.603.573	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.460.959.942	2.445.808.507	<i>Current year employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat aktual	(909.438.219)	(820.243.826)	<i>Actual benefit payment</i>
Total	11.097.289.725	8.040.581.264	Total

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

- c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits

- d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	8.040.581.264	6.230.413.010	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1.952.539.850	1.875.700.209	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	508.420.092	570.108.298	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	(193.529.896)	(215.138.848)	<i>Actuarial gains on benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	789.278.415	(420.501.405)	<i>Actuarial loss (gains)</i>
Total	11.097.289.725	8.040.581.264	Total

- d. The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 September 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.466.310.165, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.768.041.428.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of September 30, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,466,310,165 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,768,041,428 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 30 September 2017, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.705.443.572, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.442.366.371.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of September 30, 2017, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,705,443,572 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp1,442,366,371 lower.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
Sampai dengan 2 tahun	560.280.000
2 tahun - 5 tahun	-
Lebih dari 5 tahun	10.537.009.725
Total	11.097.289.725

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perikatan-perikatan sewa operasi dengan sejumlah lessor terkait sewa ruang bioskop Perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia, sebagai berikut:

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak berelasi/Related party					
PT Deyon Resources	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	14 Januari/ January 14, 2009	Teraskota Entertainment Centre, Tangerang	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2009
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bintang Bangun Mandiri	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	8 Juni/June 8, 2006	Paris Van Java, Bandung	60 bulan/60 months	2006
	Perpanjangan Perjanjian Sewa/Renewal of Lease Agreement	19 Juni/ June 19, 2013	Paris Van Java, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2017 is as follow:

	30 September/ September 30, 2017	
Sampai dengan 2 tahun	560.280.000	Up to 2 year
2 tahun - 5 tahun	-	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	10.537.009.725	More than 5 years
Total	11.097.289.725	Total

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. The Company entered into operating lease commitments with a number of lessors relating to the rental of cinema space of the Company which located in various locations in Indonesia, as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	5 Juni/June 5, 2006	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2007
	Perpanjangan Perjanjian Sewa/Renewal of Lease Agreement	19 Juni/June 19, 2017	Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ 120 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	
PT Pacific Place Jakarta	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	Oktober/October, 2008	Pacific Place Mall, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2007
	Perpanjangan Perjanjian Sewa/Renewal of Lease Agreement	17 Maret/March 17, 2017	Pacific Place Mall, Jakarta	120 bulan / 120 months	
PT Makmur Jaya Serasi	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	27 Februari/February 27, 2009	Mall of Indonesia, Jakarta	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2008
PT Agung Podomoro Land Tbk	Surat Penawaran/ Letter of Offer	7 Oktober/October 7, 2014	Central Park, Jakarta	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2010

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Surya Agung Manunggal Perkasa	Perjanjian Sewa/Lease Agreement	8 Mei/May 8, 2013	Bekasi Cyber Park, Bekasi	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2011
PT Milan Jaya Pratama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Oktober/ October 1, 2014	Miko Mall, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2014
PT Koba Pangestu	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	17 April/ April 17, 2014	J-Walk Mall, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
CV Karya Pembangunan Utama dan PT Bina Bintang Priangan	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	6 Maret/ March 6, 2015	Plaza BEC, Bandung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2015
PT Multipratama Indahraya	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	9 Oktober/ October 9, 2015	Grage City Mall, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2015
PT Galuh Citarum	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	10 Juni/ June 10, 2014	Festive Walk, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Lessor	Perikatan/ Commitment	Tanggal Perikatan/ Commitment Date	Lokasi/ Location	Masa Sewa/ Lease Period	Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Assaland	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement Assaland	28 Januari/ January 28, 2016	Marvell City, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Wenang Permai Sentosa	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	30 Mei/ May 30, 2016	Grand Kawanua City Walk, Manado	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Gemilang Kreasi Utama	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	1 Juni/ June 1, 2015	U City Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Jaya Real Property, Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	12 November/ November 12, 2015	Plaza Slipi Jaya, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Ciputra Residence	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	6 September/ September 6, 2016	Eco Plaza, Tangerang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/ 180 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	2016
PT Sukses Bersama Kencana Satya	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	24 November/ November 24, 2016	Sunrise Mall, Mojokerto	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Duta Paramindo Sejahtera	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	8 November/ November 8, 2016	Green Pramuka Square, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Yasmin Bersaudara	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	2 April/ April 2, 2014	Grand Yasmin Square, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Palarudhibi Teguh Makmur	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	2 Januari/ January 2, 2017	Medan Focal Point Mall, Medan	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016
PT Mitra Perdana Nuansa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 Juni/ June 26, 2015	23@Paskal, Bandung	120 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 120 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Rita Ritelindo	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	14 Desember/ December 14, 2015	Rita Supermall, Purwokerto	144 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 144 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	2016
PT Propindo Sedayu	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	15 Desember/ December 15, 2015	DMall, Depok	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Raya Bumi Nusantara Permai	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	8 Maret/ March 8, 2016	Gresik Icon Mall, Gresik	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Grand Sarana Mandiri	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	21 April/ April 21, 2016	Soma Citywalk, Palembang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2016

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Sentral Supel Perkasa	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	13 Mei/ May 13, 2016	BG Junction, Surabaya	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Mustika Taman Olympic	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	31 Agustus/ August 31, 2016	Olympic Garden Mall, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Selyca Mulia	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	23 September/ September 23, 2016	Plaza Mulia, Samarinda	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Makassar Rezky Cemerlang	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 September/ September 26, 2016	Daya Grand Square, Makassar	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT PP Properti Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	17 Oktober/ October 17, 2016	Lagoon Avenue Dharma Husada Mall, Surabaya	240 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak pada akhir masa sewa/240 months with option to extend the term of lease in agreement by both parties at the end of lease period	-
PT PP Properti Tbk	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	28 Oktober/ October 28, 2016	Grand Kamala Lagoon Mall, Bekasi	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Delta Merlin Dunia Properti	Perjanjian Sewa/ Lease Agreement	20 November/ November 20, 2014	Hartono Mall, Yogyakarta	240 bulan/240 months	2015

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Nusa Kirana	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	28 Agustus/ August 28, 2014	Bella Terra Lifestyle Center, Jakarta	180 bulan/ 180 months	2017
PT Tirta Persada Developments	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	22 Juni/June 22, 2015	Vivo Walk Sentul, Bogor	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Sarana Pundi Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	24 Agustus/ August 24, 2015	Malang City Center, Malang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Gapura Inti Utama	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	16 Juni/ June 16, 2016	Gapura Prima Mall, Bekasi	180 bulan/ 180 months	2017
PT Metroperdana Trade Centre	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	17 Juni/ June 17, 2016	Metro Indah Mall, Bandung	180 bulan/ 180 months	Oktober/ October, 2017
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	9 Mei/May 9, 2014	The Dome Mall, Balikpapan	180 bulan/ 180 months	-
PT Pandega Citraniaga	Surat Penawaran/ Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Plaza Balikpapan, Balikpapan	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/ 60 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2015
PT Tiga Kota Semacang	Surat Penawaran/ Letter of Offer	12 Januari/ January 12, 2015	Papinka Mall, Pangkal Pinang	180 bulan/ 180 months	-
PT Mekanusa Cipta	Surat Penawaran/ Letter of Offer	2 Oktober/ October 2, 2015	Mall Kota Wisata, Cibubur	60 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 120 bulan berikutnya/ 60 months with an option to extend the terms of lease for another 120 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewal/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT AEON Mall Indonesia	Surat Penawaran/ Letter of Offer	29 Februari/ February 29, 2016	AEON Mall, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cempaka Putih, Jakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Graha Bintaro, Tangerang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Alfa Retailindo	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Maguwo, Yogyakarta	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Mataram, Nusa Tenggara Barat	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Pekanbaru, Riau	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017
PT Trans Ritel Properti	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Tegal, Jawa Tengah	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	2017

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cilegon, Banten	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Alfa Retailindo	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	13 Februari/ February 13, 2017	Transmart Cipto, Cirebon	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Galuh Citarum	Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding	17 Maret/ March 17, 2017	Techno Mart, Karawang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Bumi Kencana Indah	Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding	5 Mei/ May 5, 2017	Cimahi Mall, Jawa Barat	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Rezeki Putra Riau	Surat Penawaran/Letter of Offer	19 Juni/ June 19, 2017	Grand Batam, Batam	240 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/240 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Binaselaras Cipta Griya	Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding	16 Juni/ June 17, 2017	Cikampek Mall, Jawa Barat	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	18 Mei/ May 18, 2017	Transmart Palembang, Palembang	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Lessor</u>	<u>Perikatan/ Commitment</u>	<u>Tanggal Perikatan/ Commitment Date</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Masa Sewa/ Lease Period</u>	<u>Tahun Pembukaan Bioskop/ Year of Cinema Opening</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)					
PT Alfa Retailindo	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	18 Mei/ May 18, 2017	Transmart Solo, Jawa Tengah	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	18 Mei/ May 18, 2017	Transmart Lampung, Lampung	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Trans Retail Indonesia	Surat Pernyataan Kehendak/Letter of Intent	18 Mei/ May 18, 2017	Transmart Sidoarjo, Sidoarjo	180 bulan dengan opsi perpanjangan masa sewa 60 bulan berikutnya/180 months with an option to extend the terms of lease for another 60 months	-
PT Dimas Pratama Indah	Surat Penawaran/ Letter of Offer	-	Park Avenue Mall, Batam	180 bulan/180 months	-
PT Sadang Terminal Square	Nota Kesepahaman/ Memorandum of Understanding	26 September/ September 26, 2017	Sadang Terminal Square, Purwakarta	180 bulan/180 months	-

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada lessor-lessor di atas dicatat sebagai "Uang Muka Sewa dan Beban Sewa Jangka Panjang Dibayar Dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- b. Pada periode 2017 dan tahun 2016, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Shinhan Indo Finance, PT Bank KEB Hana

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's prepayments to the lessors were recorded as "Advance Payments for Lease and Long-term Prepaid Rental" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

- b. In 2017 and 2016, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Shinhan Indo Finance, PT Bank KEB Hana Indonesia,

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu debit dan kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

- c. Pada tanggal 1 Mei 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB), pihak ketiga, suatu perusahaan yang bergerak di bidang aplikasi perangkat seluler dengan merk dagang "GO-JEK". Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan AKAB akan melakukan kerjasama pemesanan dan pembelian tiket film di bioskop Perusahaan melalui fitur GO-TIX yang terdapat dalam aplikasi GO-JEK. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak atau kedua pihak.

Berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian, AKAB akan mendapat kompensasi berupa *Convenience Fee* untuk setiap pemesanan dan pembelian tiket film bioskop Perusahaan yang dilakukan melalui fitur GO-TIX dan Perusahaan akan melakukan penagihan kepada AKAB untuk setiap penerimaan atas penjualan tiket yang dilakukan melalui fitur GO-TIX.

Saldo piutang atas penagihan kepada AKAB pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).

- d. Pada tanggal 15 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Alfindo Mercu Estate untuk menyewa ruangan kantor di gedung AIA Central yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 20 Desember 2015, dengan opsi perpanjangan masa sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's debit and credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 5).

- c. *On May 1, 2016, the Company entered into a cooperation agreement with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB), a third party, a company engaged in mobile applications business under the trademark of "GO-JEK". Based on the agreement, the Company and AKAB intend to cooperate in reservations for and the purchase of the Company's movie ticket through GO-TIX feature contained in GO-JEK application. This agreement is effective as of the date of the agreement and will remain effective until terminated by either party or by both parties.*

Based on the terms and conditions of the agreement, AKAB will get compensation of Convenience Fee for every reservation and purchase of the Company's movie ticket through GO-TIX feature and the Company will bill AKAB for every collection of ticket sales through GO-TIX feature.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding receivables from the billing to AKAB was recorded as part of "Trade Receivables" in the interim statements of financial position (Note 5).

- d. *On October 15, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Alfindo Mercu Estate to lease an office space at AIA Central building located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Jakarta, with terms and conditions applied as stated in the agreement. The agreement covers a period of 3 years from December 20, 2015, with option to extend the lease term based on the agreement by both parties.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- a. Berdasarkan amandemen Perjanjian Kerjasama tanggal 18 April 2013, GLM dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop SGC (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:
1. GLM memberikan lisensi kepada SGC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SGC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SGC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SGC (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SGC akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- a. Based on amendment of Partnership Agreement dated April 18, 2013, GLM and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement for both SGC's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:
1. GLM granted SGC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SGC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SGC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SGC's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SGC shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SGC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 15).

b. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM)(continued)

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 15).

b. *On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:*

1. *GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.*
2. *GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.*

Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to PC are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset dengan PC untuk mengakuisisi seluruh aset bioskop Blitztheater yang berlokasi di Plaza Balikpapan, Balikpapan, yang dimiliki PC dengan harga pembelian sebesar Rp22.500.000.000 (termasuk pajak). Sejak tanggal transaksi akuisisi tersebut, Perjanjian Kerjasama dan Konsultasi Manajemen antara GLM dan PC sudah tidak berlaku.

- c. Pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan PT Sinema Agung Mandiri (SAM) mengadakan Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya lisensi, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

On January 30, 2015, the Company signed a Sales Purchase Agreement with PC to acquire all of the assets of Blitztheater cinema located at Plaza Balikpapan, Balikpapan, which is owned by PC with purchase price amounting to Rp22,500,000,000 (include tax). Since the date of the acquisition transaction, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and PC are no longer applied.

- c. On February 18, 2014, GLM and PT Sinema Agung Mandiri (SAM) entered into Partnership Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:

1. GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, license fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues earned from the services provided to SAM are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 5 Juni 2017, GLM dan SAM menandatangani kesepakatan pengakhiran lebih awal atas Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen. Pengakhiran perjanjian-perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal yang disepakati oleh kedua belah pihak dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di dalam kesepakatan pengakhiran tersebut. Sejak tanggal 7 Agustus 2017, Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi Manajemen antara GLM dan SAM sudah tidak berlaku.

- d. Pada tanggal 7 September dan 8 September 2015, GLM dan PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop, Perjanjian Konsultasi Manajemen dan Perjanjian Kerjasama untuk bioskop JKS yang berlokasi di Grand Dadap City, Tangerang yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada JKS untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop JKS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

On June 5, 2017, GLM and SAM signed a letter of early termination to the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement. Termination of the agreements will become effective on an agreed date from both parties with terms and conditions as stated in the letter of early termination. Since August 7, 2017, the Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement between GLM and SAM are no longer applied.

- d. On September 7 and September 8, 2015, GLM and PT Jaya Karya Sejahtera (JKS) entered into Cinema Technical Assistance Agreement, Consultancy and Management Agreement and Partnership Agreement for JKS's cinema which is located at Grand Dadap City, Tangerang, whereby, among others:

1. GLM granted JKS the license to use the "BLITZTHEATER" brand for JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
3. GLM provides consultancy and management services during the operation of JKS's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop JKS (7 September 2015) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop JKS. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, JKS akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada JKS, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pengeluaran-pengeluaran JKS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.260.592.148	(5.831.607.067)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	436.968.571	359.726.652
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	10	(16)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the JKS's cinema (September 7, 2015) and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the JKS's. Based on those agreements, JKS shall pay the compensations to GLM for, among others, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to JKS are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding JKS's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings (loss) per share are as follows:

*Profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent entity
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Basic and diluted earnings (loss) per share*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa, sehingga laba (rugi) per saham dilusian sama dengan laba (rugi) per saham dasar.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Analisis umur piutang usaha pada akhir tahun disajikan pada Catatan 5 dan 6.

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary share, therefore, diluted earnings (loss) per share are equivalent to basic earnings (loss) per share.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the interim consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The analysis of the age of trade receivables at the end of year is presented in Notes 5 and 6.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 28.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan dari penjualan dan pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui penggunaan fasilitas pinjaman lainnya jika diperlukan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

	30 September/September 30, 2017				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	69.099.459.710	-	-	69.099.459.710	Trade payables
Utang lain-lain	45.329.720.391	-	-	45.329.720.391	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	57.618.839.870	-	-	57.618.839.870	Accrued liabilities
Total	172.048.019.971	-	-	172.048.019.971	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies which were presented in the Note 28.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. In general, funding to settle due obligations are obtained from collection of revenues and collection of receivables from customers and through the use of other borrowings, if necessary.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level hirarki berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian, sebagai berikut:

1. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
2. *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (level 2); dan
3. *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell a financial asset or paid to transfer a financial liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value are categorized into different levels of hierarchy based on the inputs used in the valuation technique, as follows:

1. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liability (level 1);*
2. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2); and*
3. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

	30 September/ September 30, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	36.424.516.294	36.424.516.294	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	15.554.622.896	15.554.622.896	Trade receivables
Piutang lain-lain	50.977.023.231	50.977.023.231	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	13.724.427.908	13.724.427.908	Unbilled revenues
Uang jaminan	42.421.035.683	42.421.035.683	Refundable deposits
Total	159.101.626.012	159.101.626.012	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	69.099.459.710	69.099.459.710	Trade payables
Utang lain-lain	45.329.720.391	45.329.720.391	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	57.618.839.870	57.618.839.870	Accrued liabilities
Total	172.048.019.971	172.048.019.971	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	260.825.389.172	260.825.389.172	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	16.700.084.497	16.700.084.497	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.907.298.814	48.907.298.814	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	7.281.060.905	7.281.060.905	Unbilled revenues
Uang jaminan	36.113.892.401	36.113.892.401	Refundable deposits
Total	369.827.725.789	369.827.725.789	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	51.907.751.396	51.907.751.396	Trade payables
Utang lain-lain	46.108.907.068	46.108.907.068	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	37.732.368.878	37.732.368.878	Accrued liabilities
Total	135.749.027.342	135.749.027.342	Total

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

The carrying value of all of the Group's financial assets and liabilities approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dengan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and unbilled revenues are current financial assets which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.
2. Trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loan are short-term financial liabilities which due within 12 months with insignificant impact of discounting, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)
Aset	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan setara kas	107.814
Piutang lain-lain	51.643
Ekuivalen dalam Rupiah	
Liabilitas	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Utang usaha	138.101
Utang lain-lain	444.258
Dalam Euro	
Utang lain-lain	92.914
Sub-total	
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	

Pada tanggal 27 Oktober 2017, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.630 untuk USD1 dan Rp15.859 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2017, maka liabilitas moneter neto konsolidasian akan naik sebesar Rp55 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp718.265.685, terutama sebagai akibat

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statement of financial position date.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Assets	
	In United States Dollar
	Cash and cash equivalent
	Other receivables
	Equivalent in Rupiah
Liabilities	
	In United States Dollar
	Trade payables
	Other payables
	In Euro
	Other payables
	Sub-total
(7.182.656.845)	Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net

As of October 27, 2017, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp13,630 to USD1 and Rp15,859 to EUR1. If such exchange rates had been used as of September 30, 2017, the consolidated net monetary liabilities will increase by Rp55 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before income tax expense for the period then ended would have been Rp718.265.685 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing (lanjutan)

kerugian/keuntungan translasi liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp718.265.685.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk (continued)

on the translation of liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the profit before income tax expense for the period then ended would have been Rp718.265.685 lower.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

30 September/September 30, 2017

	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	590.142.095.118	2.423.752.836	-	592.565.847.954	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	250.144.576.570	60.468.051	-	250.205.044.621	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	339.997.518.548	2.363.284.785	-	342.360.803.333	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.755.851.311	-	-	1.755.851.311	Selling
Umum dan administrasi	348.496.768.896	178.691.811	-	348.675.460.707	General and administrative
Total Beban Operasional	350.252.620.207	178.691.811	-	350.431.312.018	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(10.255.101.659)	2.184.592.974	-	(8.070.508.685)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	6.693.718.510	4.406.857	-	6.698.125.367	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(204.140.578)	277.100	-	(203.863.478)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(254.608.474)	(27.543.504)	-	(282.151.978)	Others - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	6.234.969.458	(22.859.547)	-	6.212.109.911	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK					PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	(4.020.132.201)	2.161.733.427	-	(1.858.398.774)	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	-	(24.125.026)	-	(24.125.026)	Final
Tangguhan	6.146.866.138	-	-	6.146.866.138	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	6.146.866.138	(24.125.026)	-	6.122.741.112	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2.126.733.937	2.137.608.401	-	4.264.342.338	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	(1.227.436.784)	151.803.897	-	(1.075.632.887)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	899.297.153	2.289.412.298	-	3.188.709.451	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2017				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.342.981.711.447	8.562.876.836	(8.155.317.250)	1.343.389.271.033	Segment Assets
Liabilitas Segmen	227.695.035.786	5.952.864.775	(5.549.884.158)	228.098.016.403	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	358.236.690.392	-	-	358.236.690.392	Capital Expenditures
	30 September/September 30, 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	428.601.663.054	2.375.405.746	-	430.977.068.800	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	173.437.916.152	110.747.493	-	173.548.663.645	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	255.163.746.902	2.264.658.253	-	257.428.405.155	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	4.701.505.611	-	-	4.701.505.611	Selling
Umum dan administrasi	254.338.271.614	629.629.679	-	254.967.901.293	General and administrative
Total Beban Operasional	259.039.777.225	629.629.679	-	259.669.406.904	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(3.876.030.323)	1.635.028.574	-	(2.241.001.749)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	4.521.496.471	2.700.042	-	4.524.196.513	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.047.991.922	(3.945.530)	-	2.044.046.392	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga pinjaman	(12.302.956.934)	-	-	(12.302.956.934)	Loan interest expense
Lain-lain - neto	2.458.801.191	75.000	-	2.458.876.191	Others - net
Beban Lain-lain - Neto	(3.274.667.350)	(1.170.488)	-	(3.275.837.838)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.150.697.673)	1.633.858.086	-	(5.516.839.587)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	(288.325.948)	-	-	(288.325.948)	Current
Final	-	(23.616.547)	-	(23.616.547)	Final
Total Beban Pajak Penghasilan	(288.325.948)	(23.616.547)	-	(311.942.495)	Total Income Tax Expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(7.439.023.621)	1.610.241.539	-	(5.828.782.082)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	(1.241.624.130)	(23.031.276)	-	(1.264.655.406)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(8.680.647.751)	1.587.210.263	-	(7.093.437.488)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2016				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.315.186.590.967	9.169.779.749	(8.552.173.856)	1.315.804.196.860	Segment Assets
Liabilitas Segmen	194.514.857.023	9.397.367.826	(8.779.362.656)	195.132.862.193	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	198.150.840.548	-	-	198.150.840.548	Capital Expenditures

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. KONDISI KEUANGAN

30. FINANCIAL CONDITION

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, Grup melaporkan rugi operasi masing-masing sebesar Rp8 miliar dan Rp2 miliar serta total laba (rugi) komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp3 miliar dan (Rp7 miliar).

For the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, the Group reported operating loss of Rp8 billion and Rp2 billion, respectively, and total consolidated comprehensive income (loss) of Rp3 billion and (Rp7 billion), respectively.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

To address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.
2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman secara *online* melalui situs *web* dan aplikasi layanan *online* bioskop yang dikelola oleh Grup sendiri, dan bekerjasama dengan beberapa mitra usaha terkemuka yang menyediakan layanan pemesanan tiket bioskop, makanan dan minuman secara *online* melalui situs *web* maupun aplikasi layanan *online* yang mereka kelola.
3. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.

1. Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.
2. Strengthen the Group's increasing revenue from online cinema ticketing, food and beverages sales through the Group's official website and cinema online service application, and cooperate with prominent business partners which provide online cinema ticketing, food and beverages reservation services through their website or online service application.
3. Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2017 (Unaudited)
and December 31, 2016 (Audited)
and Nine-month Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KONDISI KEUANGAN (lanjutan)

4. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Mengembangkan bioskop, terutama di luar kota Jakarta.

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Term Loan* dan/atau fasilitas cerukan dari Citibank, N.A. cabang Jakarta (Citibank) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD10.000.000 yang dapat digunakan dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan/atau pengeluaran modal Perusahaan dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat suku bunga yang dikutip oleh Citibank kepada Perusahaan dari waktu ke waktu. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari CJ CGV Co. Ltd., Korea Selatan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp29.587.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,0%.

30. FINANCIAL CONDITION (continued)

4. Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.
5. Expand more cinemas, especially in cities outside Jakarta.

31. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On October 2, 2017, the Company obtained *Revolving Term Loans* facility and/or overdraft facility from Citibank, N.A. Jakarta branch (Citibank) with facility limit amounting to USD10,000,000 and might be utilized in Rupiah and United States Dollar currency. This loan is used for financing the Company's working capital and/or capital expenditures and will mature in 1 (one) year from the date of the loan agreement. This loan bears interest rate as quoted by Citibank to the Company from time to time. The loan facility is collateralized by the corporate guarantee from CJ CGV Co. Ltd., South Korea.

As of the date of the authorization for issuance of the interim consolidated financial statements, the Company has withdrawn the loan facility amounting to Rp29,587,500,000 with applicable interest rate of 8.0%.